

Edukasi dan Pelatihan Budidaya Tanaman Menggunakan Teknik Hidroponik di SMAN 1 Muara Padang

Heny Alpandari¹, Tangguh Prakoso^{2*},
Rosi Andiriani³, Widhi Netraning Pertiwi⁴

^{1,2} Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muria Kudus

³ SMAN 1 Muara Padang, Banyuasin, Sumatera Selatan

⁴ Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Bandung

* tangguh.prakoso@umk.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan lahan terbatas melalui budidaya hidroponik bagi siswa SMAN 1 Muara Padang. Hidroponik dipilih karena memiliki berbagai keunggulan, seperti efisiensi penggunaan lahan, pupuk, serta perawatan yang lebih praktis. Program ini dirancang untuk memberikan edukasi berbasis penghijauan dengan metode pembelajaran partisipatif yang melibatkan ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap, mulai dari persiapan, edukasi teori, pembuatan media tanam, instalasi hidroponik, hingga evaluasi. Hasil angket menunjukkan tingkat kepuasan peserta mencapai 85,26% dalam kategori sangat baik. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan respons positif, serta peningkatan pemahaman terkait hidroponik. Kombinasi teori dan praktik terbukti efektif dalam memberikan pengalaman langsung kepada peserta. Kesimpulan dari kegiatan edukasi hidroponik ini adalah dapat meningkatkan literasi sains dan lingkungan, dapat juga menumbuhkan sikap peduli lingkungan, tanggung jawab, dan kemandirian siswa.

Kata Kunci: Pengabdian, Hidroponik, SMAN 1 Muara Padang

Pendahuluan

Menanam pohon dan merawat tanaman di lingkungan sekolah merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh para siswa (Fatikasari & Wardhani, 2022). Siswa adalah generasi penerus yang akan berperan penting dalam mewujudkan kemandirian serta ketahanan pangan nasional (Kurniasari *et al.*, 2022). Siswa perlu dibimbing dan dilatih untuk memiliki pemikiran jangka panjang, termasuk dalam mengoptimalkan penggunaan lahan melalui kegiatan bercocok tanam sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dikemudian hari (Yusuf, 2018). Secara umum, pemanfaatan pekarangan dapat memberikan berbagai manfaat, seperti menjadi sumber pangan dan mendukung pemenuhan gizi (Alpandari & Prakoso, Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Optimalisasi Pekarangan Sebagai Ketahanan Pangan Keluarga, 2022). Edukasi lingkungan merupakan usaha untuk membentuk perilaku yang lebih sadar lingkungan dengan meningkatkan pengetahuan serta kesadaran terhadap nilai-nilai lingkungan dan permasalahannya (Tanjung & Anggraini, 2020). Salah satu upaya yang mendukung